

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem identifikasi motif songket Riau dengan klasifikasi *Learning Vector Quantization* (LVQ) berhasil mengidentifikasi 8 motif songket berdasarkan ekstraksi fitur tekstur *Local Binary Pattern* (LBP) terdapat akurasi tertinggi sebesar 56,25 % pada rasio 90:10 dari 144 data latih dan 16 data uji dengan parameter LVQ yaitu *learning rate* 0,01, pengurangan *learning rate* 0,01 dan minimal *learning rate* 0,00001.
2. Semakin besar rasio data latih dibandingkan data uji semakin besar akurasi keberhasilan dalam mengidentifikasi citra.
3. Dari masing-masing rasio pengujian dengan rentang parameter *learning rate* 0,01 sampai 0,1 terjadi kecenderungan penurunan tingkat akurasi ketika selisih nilai parameter *learning rate* dan pengurangan *learning rate* semakin besar.
4. Hasil ekstraksi fitur tekstur LBP pada kain songket tidak dapat maksimal untuk mengidentifikasi motif kain songket disebabkan tekstur kain songket termasuk kategori tekstur halus (Inwijayati dan Prihandoko, Bertalya, 2014) sehingga pengidentifikasi nilai tekstur setiap motif kain songket cenderung sama.

6.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem yang berkaitan dengan laporan dan penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini, akurasi yang diperoleh dalam mengidentifikasi motif songket Riau terbilang rendah karena menggunakan satu ciri yaitu ciri tekstur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar akurasi dapat ditingkatkan dalam mengidentifikasi motif citra songket Riau maka dapat menambahkan variabel ciri selain ciri tekstur misalnya variabel ciri bentuk dan warna.

2. Pada penelitian berikutnya dapat menerapkan *variant* dari metode klasifikasi *Learning Vektor Quantization* (LVQ) yaitu LVQ1, LVQ2, LVQ2.1, LVQ3, OLVQ1, and OLVQ.
3. Pada kain songket yang tergolong tekstur halus sehingga kurang maksimalnya hasil ekstraksi tekstur. Untuk itu diperlukan tahap *pre-processing* lebih lanjut dari citra kain songket tersebut agar tekstur pada motifnya lebih menonjol. Salah satu tahap *pre-processing* lebih lanjutnya yaitu dengan menggunakan deteksi tepi (*edge detection*) misalnya operator *cranny*.